

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PADA SISWA SMP ALFITRAH KEPANJEN KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



SUAIDATUL HILMIYAH

NIM. 15410059

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PADA SISWA SMP ALFITRAH KEPANJEN KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



SUAIDATUL HILMIYAH

NIM. 15410059

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SMP AL-FITRAH KEPANJEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Suaidatul Hilmiyah

NIM. 15410059

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si
NIP. 19761128 200212 2 001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si
NIP. 19761128 200212 2 001

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SMP AL-FITRAH KEPANJEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Suaidatul Hilmiyah

NIM. 15410059

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Susunan Dewan Penguji:

Anggota / Sekretaris



Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si
NIP. 19761128 200212 2 001

Ketua Penguji / Utama




Dr. Ali Ridho, M.Si
NIP. 19780429 2006041001

Anggota



Dr. Muallifah, M.A
NIP. 198505142019032008

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Psikologi,



Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si
NIP. 19761128 200212 2 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suaidatul Hilmiyah
NIM : 15410059
Fakultas/Jurusan : Psikologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Al-Fitrah Kepanjen Kabupaten Malang** merupakan hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Psikologi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Juni 2022

Hormat saya,



Suaidatul Hilmiyah

NIM : 15410059

MOTTO

"Jika kamu tak dapat melakukan hal yang besar, lakukan dari hal kecil namun dengan cara yang hebat" -Napolean Hill.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Swt. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala kekuatan, karunia, dan nikmat yang telah Engkau berikan.

Karya ini peneliti persembahkan untuk seluruh keluarga yang telah menjadikan saya sejauh ini, H. Zaihol Islam dan Ibu Hj. Zaihol Ilsa dan Adikku tersayang, Sayyidah Umamah dan Laili Luthfiyah Ramadhani, yang telah memberikan kasih sayang dan pengertian, dukungan baik moril maupun materi serta doa yang tiada henti dipanjatkan untuk keberhasilan saya. Juga sebagai bukti dan bakti atas pencapaian diri menjadi sarjana. Rasa terima kasih tak terhingga atas semua hal yang telah diberikan. Kemudian untuk sahabat-sahabat saya yang telah memberikan pengertian, mendukung dan menemani selama ini dan semoga bisa menjadi dorongan semangat untuk menyelesaikan apapun yang dimulai.

Peneliti juga berterima kasih kepada semua dosen dan seluruh pihak yang mengajarkan peneliti banyak hal.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah mengaruniakan nikmatnya, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi kami. Sholawat serta salam tak lupa kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang benar menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada siswa SMP Al-Fitrah Kepanjen Kabupaten Malang”. Sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana (S1) di Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Rifa Hidayah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing.
3. Kedua orang tua saya yaitu Ayah Zaihol Islam dan Ibu Khoriyah yang telah memberikan dukungan moral dan juga materil.
4. Kedua adik saya yaitu Sayyidah Ummamah dan Laili Lutfiyah
5. Dr. H. Lutfi Musthofa yang telah menjadi dosen wali penulis dan telah membimbing selama studi di Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Seluruh tenaga pengajar Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama menempuh pendidikan S1 Psikologi.
7. Seluruh responden yang turut serta dalam mengisi dan memberikan tanggapan terhadap penelitian ini.

Malang, 17 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK INDONESIA	xi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xii
ABSTRAK BAHASA ARAB	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Prestasi Belajar	6
1. Definisi Prestasi Belajar	6
2. Teori Prestasi Belajar	6
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	7
4. Aspek-Aspek Pengukuran Prestasi Belajar	10
5. Prestasi Belajar dalam Perspektif Islam	10
B. Motivasi Belajar	12
1. Definisi Motivasi Belajar	12
2. Teori Motivasi Belajar	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	13
4. Aspek-Aspek Pengukuran Motivasi Belajar	14
5. Motivasi Belajar Menurut Perspektif Islam	16

C. Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar	17
D. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	20
B. Identifikasi Variabel Penelitian	20
C. Definisi Operasional	21
1. Prestasi Belajar	21
2. Motivasi Belajar	21
D. Populasi dan Sampel atau Subjek Penelitian	22
E. Metode Pengumpulan Data	23
F. Instrumen penelitian	24
1. Blueprint Skala Motivasi Belajar	25
2. Blueprint Skala Prestasi Belajar	25
G. Validitas dan Reliabilitas	26
1. Validitas	26
2. Reliabilitas	26
H. Uji Kualitas Data	28
1. Hasil Uji Validitas	28
2. Hasil Uji Reliabilitas	28
I. Analisis data	29
1. Mencari <i>Mean</i>	29
2. Mencari Deviasi Standar	29
3. Menentukan Kategorisasi	29
4. Analisis Prosentase	30
5. Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
B. Paparan Hasil Penelitian	32
a. Hasil Statistik Deskriptif Skala Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar	32
b. Tingkat Motivasi Belajar	33
c. Tingkat Prestasi Belajar	34

d. Uji Normalitas	36
e. Uji Linieritas	36
f. Uji Hipotesis	37
C. Pembahasan	38
a. Tingkat Motivasi Belajar	39
b. Tingkat Prestasi Belajar	41
c. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	45
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

ABSTRAK

Suaidatul, Hilmiyah. 2022, SKRIPSI. Judul “ Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Siswa SMP Al-Fitrah Kepanjen Kabupaten Malang”

Pembimbing: Dr. Rifa Hidayah MS,i

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar pada siswa SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang, bagaimana tingkat prestasi belajar pada siswa SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang dan bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan explanatory research yang digunakan untuk menguji antar variabel. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang dan Sampel pada penelitian ini sejumlah 38 responden pada siswa SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang dengan menggunakan sensus. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan wawancara. Kemudian data di analisis menggunakan regresi linier sederhana.

Dari hasil penelitian ini menemukan hasil bahwa tingkat motivasi belajar pada siswa SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang tinggi, kemudian tingkat prestasi belajar pada siswa SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang tinggi. Dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar berpengaruh signifikan positif, hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar pada siswa maka membuat tingkat prestasi belajar semakin tinggi. Dan hasil ini menunjukkan bahwa siswa SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi dengan salah satu sebabnya yaitu tingkat motivasi belajar di kalangan siswa SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang yang tinggi.

ABSTRACT

Suaidatul, Hilmiyah. 2022, THESIS. Title "The Effect of Learning Motivation on Learning Achievement in Al-Fitrah Kepanjen Junior High School Students, Malang Regency"

Supervisor : Dr. Rifa Hidayah MS,i

Keyword : Learning Motivation, Learning Achievement.

This study aims to determine how the level of learning motivation in students of SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang, how the level of learning achievement in students of SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang and how the influence of learning motivation on learning achievement in students of SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang. This study uses a quantitative approach with explanatory research which is used to test between variables. The population in this study were students of SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang and the sample in this study was 38 respondents from students of SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang using a census. Data were collected using questionnaires and interviews. Then the data were analyzed using simple linear regression.

From the results of this study, it was found that the level of learning motivation in students of SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang was high, then the level of learning achievement in students of SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang was high. And the influence of learning motivation on learning achievement has a significant positive effect, this can mean that the higher the level of learning motivation in students, the higher the level of learning achievement. And these results indicate that the students of SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang have a high level of learning achievement with one of the reasons being the high level of learning motivation among students of SMP Al-Fitrah Kepanjen Malang.

المخلص

السويدتول ، حلمية. 2022 ، أطروحة. عنوان "تأثير الدافع التعليمي على التحصيل الدراسي في طلاب مدرسة الفطرة كيبانجين الثانوية ، مالانج ريجنسي المشرف: ريفا هداية

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مستوى دافع التعلم لدى طلاب المرحلة الإعدادية الفطرة مالانج ، ومستوى التحصيل التعليمي لدى طلاب المرحلة الإعدادية الفطرة مالانج ، وكيفية تأثير دافع التعلم على التحصيل الدراسي في المدرسة الإعدادية. طلاب الفطرة مالانج. تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي مع البحث التوضيحي الذي يستخدم للاختبار بين المتغيرات. كان المجتمع في هذه الدراسة من طلاب مدرسة الفطرة مالانج الإعدادية ، وكانت العينة في هذه الدراسة 38 مشاركًا في طلاب مدرسة الفطرة مالانج الإعدادية باستخدام التعداد. تم جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والمقابلات. ثم تم تحليل البيانات باستخدام الانحدار الخطي البسيط.

من نتائج هذه الدراسة ، تبين أن مستوى الدافع التعليمي لدى طلاب مدرسة الفطرة مالانج الإعدادية مرتفع ، ثم مستوى التحصيل التعليمي لطلاب مدرسة الفطرة مالانج الإعدادية كان مرتفعًا. وتأثير دافع التعلم على التحصيل التعليمي له تأثير إيجابي كبير ، وهذا يمكن أن يعني أنه كلما ارتفع مستوى دافعية التعلم لدى الطلاب ، ارتفع مستوى التحصيل التعليمي. وتشير هذه النتائج إلى أن طلاب مدرسة الفطرة مالانج الإعدادية يتمتعون بمستوى عالٍ من التحصيل التعليمي لأحد الأسباب وهو المستوى العالي من الدافعية التعليمية لدى طلاب مدرسة الفطرة مالانج الإعدادية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan mendapatkan keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya mencapai prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar (Firmansyah, 2010).

Kajian tentang prestasi belajar sebagai salah satu alat untuk mengukur mutu pendidikan di sekolah sebenarnya masih dipersoalkan. Karena sekarang peningkatan mutu pendidikan di sekolah telah dikembangkan. Prestasi belajar siswa merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengukur peningkatan mutu pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan. Artinya pendidikan dikatakan bermutu apabila siswa-siswanya memiliki prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar yang tinggi dapat terlaksana apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi pula baik dari siswa itu sendiri maupun dari tenaga pendidik.

Permasalahan prestasi belajar secara umum di ulas oleh Crak (1991) yang berpendapat bahwa prestasi belajar siswa di sekolah sekitar 70% dipengaruhi oleh

kemampuan siswa itu sendiri dan sekitar 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa dapat berprestasi jika memiliki motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa itu sendiri. Dengan demikian, faktor motivasi mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Peneliti mengambil penelitian di SMP Al-fitrah Kepanjen Malang, yang mana melihat fenomena awal, peneliti mewawancarai seorang guru. Beliau mengatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi baik itu berasal dari orang tua maupun berasal dari dalam dirinya sendiri, cenderung memiliki prestasi yang bagus dalam kelas maupun diluar kelas. Kondisi prestasi belajar siswa tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti terhadap orang tua siswa yang bersangkutan, dan beliau membenarkan kondisi tersebut. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Alfitrah Kepanjen Malang.

Ditinjau dari sistem yang berlaku dalam dunia pendidikan, baik tidaknya prestasi belajar siswa sebagai hasil sistem persekolahan dipengaruhi oleh siswa itu sendiri: sistem kurikulum, guru dan kerjasama antar sekolah lainnya, lingkungan sekolah seperti ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Tirtorahardjo (1994) bahwa masalah mutu pendidikan sebagai *output* dari suatu sistem pendidikan dipengaruhi oleh *raw input* (siswa), *Instrumental input* (guru, kurikulum, sarana dan prasarana), maupun *environmental input* (sekolah, budaya, keamanan, dan politik).

Motivasi menurut Biggs & Tefler (1937) menyatakan bahwa motivasi pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi

belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga prestasi belajar akan rendah (Dimiyathi dan Mujiono, 1994). Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajarnya dapat optimal.

Motivasi yang kuat dari dalam diri siswa akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat belajar yang tinggi, karena antara motivasi dan semangat belajar mempunyai hubungan yang erat. Menurut Sardiman (2011) dalam kegiatan belajar, maka motivasi menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Merujuk pada uraian diatas, terlihat bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, ketiganya tidak dapat dipisahkan karena prestasi belajar siswa yang tinggi jika motivasi belajarnya tinggi dan minat belajar yang tinggi pula.

Berdasarkan paparan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk menguji penelitiandengan judul “HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP ALFITRAH KEPANJEN MALANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, penulis menemukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar pada siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar pada siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang?
3. Adakah hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar pada siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar pada siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disamping memiliki tujuan-tujuan yang telah disebutkan, juga terdapat dua manfaat lain, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada. Dapat digunakan untuk menambah atau memperdalam pengetahuan psikologi, khususnya pada bidang psikologi pendidikan dan sosial mengenai pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya atau sebagai pembanding penelitian sebagai bahan evaluasi bagi peneliti
- b. Diharapkan dapat menjadi acuan bagi orang tua agar mengoptimalkan pembimbingan kepada anak agar mencapai hasil belajar yang memuaskan salah satunya melalui tetap menjaga motivasi anak dalam belajar, sehingga anak dapat berkembang dalam berbagai bidang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Definisi Prestasi Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai “hasil yang telah dicapai” (Depdikbud, 1990). Menurut Tu’u (2004) Prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti proses belajar. Sedangkan menurut Syah (dalam Nashar, 2004) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

2. Teori Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Djamarah (2002) adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pembelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Sedangkan prestasi belajar menurut Abdullah adalah sebagian indikator dan pengetahuan yang dikuasai oleh murid. Tinggi rendahnya prestasi belajar dapat menjadi indikator sedikit banyaknya pengetahuan yang dikuasai oleh anak dalam bidang studi atau kegiatan kurikulum tersebut (Samana, 1992).

Sedangkan Poerwandarminta menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Purwanto, 2013).

Nasution mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat (Nasution, 2008). Hamalik berpendapat bahwa prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah menerima sesuatu (Hamalik, 2003).

Menurut Sukmadinata prestasi belajar/hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan materi, keterampilan berfikir, maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar tersebut dilambangkan dengan angka atau huruf, seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah (Sukmadinata, 2011).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi pada dasarnya merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan. Jadi dalam prestasi paling tidak memiliki dua ciri, yaitu suatu tindakan baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok dan adanya hasil.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang berupa nilai raport adalah nilai rata-rata yang merupakan satuan nilai yang menggambarkan mutu prestasi belajar siswa selama satu semester, dalam rangka menyelesaikan program yang dibebankan kepada siswa, selanjutnya prestasi belajar juga menunjukkan sejauh mana daya serap yang dicapai siswa dalam belajar.

Slameto (2003) menyatakan bahwa prestasi belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat kemampuan intelektualnya, tetapi ada faktor-faktor yang lain, seperti: motivasi, sikap, kesehatan fisik dan mental, kepribadian, ketekunan dan lain-lain.

Motivasi berfungsi menimbulkan dan mengarahkan serta menentukan kehebatan usaha belajar. Disamping itu motivasi menentukan pula baik atau tidaknya terhadap hasil pencapaian tujuan yang diusahakannya. Dengan kata lain semakin besar motivasi dalam belajar maka semakin besar kemungkinan kesuksesan yang akan dicapai.

Faktor motivasi merupakan hal yang fundamental dalam dunia pendidikan, karena motivasi adalah kekuatan yang mendorong terjadinya belajar, kekuatan itu bisa berupa semangat, keinginan, rasa ingin tahu, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Motivasi adalah sebagai pendorong siswa dalam belajar. Intensitas belajar siswa sudah barang tentu dipengaruhi oleh motivasi. Siswa yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan yang ingin dicapai selama belajar. Karena siswa mempunyai tujuan ingin mengetahui sesuatu itulah akhirnya siswa terdorong untuk mempelajarinya (Dimiyati dan Mudjiono, 1994).

Begitu pula Abu Ahmadi dan Supriyono (1991) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dilihat dari faktor dalam diri (faktor internal) dan faktor dari luar (faktor eksternal) individu.

1) Faktor internal terdiri dari :

a) Faktor Jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan ataupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran dan struktur tubuh dan lain sebagainya.

b) Faktor Psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:

(1) Faktor intelektual yang meliputi :

(a) Faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat

(b) Faktor kecakapan yang nyata yaitu prestasi yang dimiliki

(2) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, emosi, kebutuhan dan penyesuaian diri.

c) Faktor kematangan fisik maupun psikis

2) Faktor eksternal terdiri dari :

a) Faktor sosial yang terdiri dari :

(1) Lingkungan keluarga

(2) Lingkungan sekolah

(3) Lingkungan masyarakat

(4) Lingkungan kelompok

4. Aspek-Aspek Pengukuran Prestasi Belajar

Pada penelitian ini pengukuran prestasi belajar yang digunakan adalah nilai yang diperoleh siswa pada ujian akhir semester pada semester genap pada tahun ajaran 2019/2020. Nilai yang tercantum dalam raport masing-masing siswa diharapkan dapat menggambarkan kondisi prestasi siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang. Dan juga didukung oleh beberapa prestasi non akademik yang dimiliki oleh siswa.

5. Prestasi Belajar dalam Perspektif Islam

Setiap manusia dilahirkan dalam keadaan suci yang tidak ada goresan sedikitpun, namun manusia akan dibentuk menurut keadaan yang ada pada diri manusia itu sendiri. Karena manusia lahir dalam keadaan suci maka perlu adanya pendidikan yang baik agar nantinya kesucian itu tetap terpelihara. Adapun masalah fitrah dan kesucian manusia dijelaskan dalam Surah ar-Rum ayat 30 yang berbunyi :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ
الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu, tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (itupun) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya”.

Firman Allah tersebut yang berbentuk potensi itu tidak mengalami perubahan dengan pengertian bahwa manusia harus terus berfikir, merasa, bertindak dan terus berkembang.

Dan juga dijelaskan dalam al-Qur'an surah al-Mujadilah ayat 11 tentang keutamaan orang berilmu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفَسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberimu kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti atas apa yang kamu kerjakan”.

Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwa Allah akan menaikkan derajat orang-orang yang berilmu baik didunia maupun diakhirat. Islam menganjurkan kepada setiap umat untuk selalu belajar dan mendalami ilmu pengetahuan, islam juga menganjurkan kepada setiap umat untuk mengamalkan ilmunya. Dalam hal ini kaitan dengan prestasi belajar, islam menganjurkan untuk selalu melakukan yang terbaik dalam belajar agr mendapatkan hasil yang optimal, salah satunya adalah berprestasi.

B. Motivasi Belajar

1. Definisi Motivasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki (KBBI, 2005).

2. Teori Motivasi Belajar

Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong terjadinya belajar, kekuatan itu bisa berupa semangat, keinginan, rasa ingin tahu, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Motivasi adalah sebagai pendorong siswa dalam belajar. Intensitas belajar siswa sudah barang tentu dipengaruhi oleh motivasi. Siswa yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan yang ingin dicapai selama belajar. Karena siswa mempunyai tujuan ingin mengetahui sesuatu itulah akhirnya siswa terdorong untuk mempelajarinya (Dimiyati dan Mudjiono, 1994).

Menurut Djamarah (2002) motivasi belajar merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran bagi siswa yang bersangkutan.

Sardiman (2001) menyatakan bahwa intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Dan Sriyanti (dalam Nasution, 2008) menyatakan bahwa motivasi merupakan tenaga penggerak bagi aktivitas belajar anak. Motivasi diartikan sebagai suatu kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu perbuatan. Dengan motivasi yang kuat anak mempunyai banyak tenaga yang mendorong belajar, sehingga aktivitas belajarnya lebih bertahan lama.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan sebuah faktor yang menentukan timbulnya rasa semangat dari seorang

siswa dalam melakukan sesuatu, baik belajar maupun hal lain, motivasi ini menjadi sebuah penggerak siswa dalam belajarnya.

3. Aspek Pengukuran Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994) beberapa aspek pengukuran motivasi, yaitu :

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang sangat lama, bahkan sepanjang hidup. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b. Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Siswa yang taraf perkembangan berfikirnya nyata tidak sama dengan siswa yang berfikir secara operasional. Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu yang lebih sering memperoleh kesuksesan karena kesuksesan memperkuat motivasinya.

c. Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari satu kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan

dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psikologis.

d. Kondisi Lingkungan Kelas

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datangnya dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

e. Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

f. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya membuat menarik perhatian.

4. Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam

Allah berfirman dalam al-Qur'an surat ar-Ra'd ayat 11 :

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Bagi manusia ada malaikta-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Dari ayat diatas kita bisa mengambil kesimpulan bahwa ternyata motivasi yang paling kuat adalah dari diri seseorang itu sendiri, motivasi sangat berpengaruh dalam gerak-gerik seseorang dalam melakukan tindakannya.

Motivasi adalah separuh dari kesuksesan. Mungkin ini bukan hal yang berlebihan, manakala sebuah motivasi dianggap memiliki peran penting dalam sebuah keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya. Termasuk bagi siswa dalam mencapai prestasinya dalam belajar. Jika tujuan tercapai maka kepuasan akan didapat. Berbagai halangan dan rintangan yang menghadang akan hancur oleh kekuatan motivasi. Begitu pentingnya sebuah motivasi dalam kehidupan manusia hingga agama Islam mengaturnya dalam surah Yusuf ayat 87:

يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَيْأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْأَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“ Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari Allah, melainkan kaum yang kafir”.

Kemudian hadist nabi sebagai berikut juga menjelaskan:

“Barang siapa yang dikehendak Allah menjad baik, maka ia akan diuji oleh-Nya” (al-Hadist).

Dari beberapa ayat dan hadist diatas sudah jelas bahwa motivasi merupakan faktor utama dalam menjalankan hidup didunia, jika dikaitkan dengan belajar maka motivasi belajar merupakan hal yang penting ditingkatkan agar siswa mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

C. Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Motivasi adalah kekuatan yang mendorong terjadinya belajar, kekuatan itu bisa berupa semangat, keinginan, rasa ingin tahu, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Motivasi adalah sebagai pendorong siswa dalam belajar. Intensitas belajar siswa sudah barang tentu dipengaruhi oleh motivasi. Siswa yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan yang ingin dicapai selama belajar. Karena siswa mempunyai tujuan ingin mengetahui sesuatu itulah akhirnya siswa terdorong untuk mempelajarinya

Prestasi belajar/hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan materi, keterampilan berfikir, maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar tersebut dilambangkan dengan angka atau huruf, seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah

Penelitian ini juga dilakukan oleh Iswahyuni (2017) dengan menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan memiliki pengaruh sebesar 42,4%. Yang berarti motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Dari pemahaman tentang teori motivasi belajar dan prestasi belajar. Terlihat bahwa motivasi belajar berperan sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Yang mana prestasi tersebut merupakan salah satu indikator kesuksesan siswa dalam belajar di sekolah.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Mayor
 - Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP Alfitrah Kepanjen Kabupaten Malang.

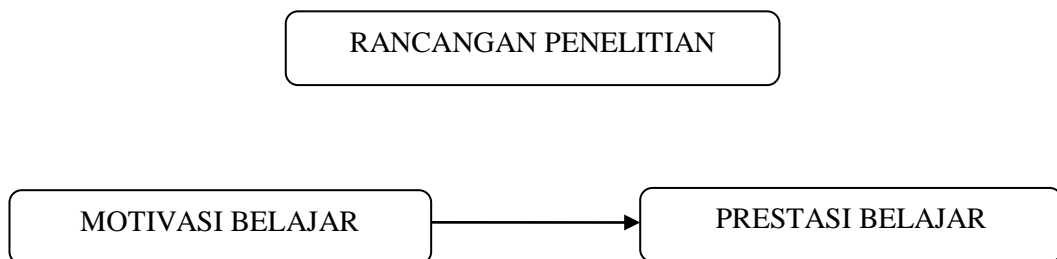
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Arikunto penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta hasilnya (Arikunto, 2010)

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif korelasional yaitu penelitian yang meneliti mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y yang akan diteliti. Adapun skema penelitiannya sebagai berikut :



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Azwar mengemukakan identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing (Azwar, 2013).

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas serta rumusan hipotesis penelitian maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah pola asuh orang tua.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah kedisiplinan belajar.

C. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pembelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Indikator prestasi belajar adalah menggunakan nilai raport siswa SMP Alfitrah Kepanjen Kabupaten Malang pada semester ganjil tahun 2018/2019 yang diperoleh masing-masing siswa.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah merupakan tenaga penggerak bagi aktivitas belajar anak. Motivasi diartikan sebagai suatu kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu

perbuatan. Dengan motivasi yang kuat anak mempunyai banyak tenaga yang mendorong belajar, sehingga aktivitas belajarnya lebih bertahan lama. Indikator motivasi belajar didasarkan pada teori Dimiyati dan Mudjiono, yaitu: cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa.

D. Populasi dan Sampel atau Subjek Penelitian

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok individu yang sedikit jumlahnya (Winarsuhu, 2004). Sedangkan menurut (Arikunto, 2006). populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam hal ini populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMP Alfitrah Kepanjen Kabupaten Malang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Arikunto (2006). Pada penelitian ini untuk mempermudah pengambilan sampel, menggunakan pegangan apabila subyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua populasi sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hal tersebut mengacu pada pendapat Arikunto (2006), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak jumlah populasi karena jumlah populasi hanya dalam jumlah kecil (kurang dari 100 orang). Penentuan sampel mengambil siswa kelas 7 SMP Alfitrah Kepanjen Kabupaten

Malang karena sesuai dengan fase perkembangan operasional konkret. Jumlah sampel siswa kelas 7 adalah sebanyak 25 siswa.

Adapun karakteristik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Subjek adalah siswa kelas 7 SMP AlfitrahKepanjen Kabupaten Malang
- 2) Jenis kelamin perempuan dan laki-laki

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2005) pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data bagi penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Penggunaan metode kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang, dan kemudian diteliti apakah terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas 7 SMP Alfitrah Kepanjen Malang.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah perbincangan yang menjadi sarana untuk mendapatkan informasi tentang orang lain dengan tujuan penjelasan atau pemahaman tentang orang tersebut dalam hal tertentu.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang lembaga pendidikan dan kegiatan-kegiatan serta hal-hal yang

berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan subyek yang akan menjadi narasumber adalah guru dan orang tua siswa di SMP Alfitrah Kepanjen Malang.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala begai instrumen pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang hendak di ukur yaitu motivasi belajar, minat belajar dan prestasi belajar. Skala pengukuran variabel untuk motivasi belajar dan minat belajar dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana jawaban atas pertanyaan yang di ajukan: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju dengan rincian:

1. STS: Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Sedangkan untuk menentukan motivasi belajar dan minat belajar dalam mempengaruhi prestasi belajar, maka digunakan perhitungan skor, dalam hal presentase tingkat pencapaian skor dengan kriteria atau ukuran-ukuran yang diadaptasi dari pendapat Riduwan (2009) dengan rentang sebagai berikut:

- 1) Tingkat presentase pencapaian skor 81%-100% dinilai sangat baik
- 2) Tingkat presentase pencapaian skor 61%-80% dinilai baik
- 3) Tingkat presentase pencapaian skor 41%-60% dinilai cukup baik
- 4) Tingkat presentase pencapaian skor 21%-40% dinilai tidak baik
- 5) Tingkat presentase pencapaian skor 20% dinilai sangat tidak baik.

Terdapat tiga variabel yang akan diungkap dalam penelitian ini, yaitu motivasi belajar, minat belajar dan prestasi belajar siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang. Sehingga penelitian ini menggunakan satu skala pada motivasi belajar siswa, dan minat belajar siswa karena pada prestasi belajar pada penelitian ini menggunakan nilai raport siswa pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

1. Blueprint Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar ini disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (1994) yaitu :

Tabel 3.1 Blueprint Skala Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Item
Motivasi Belajar	- Cita-Cita	1-4
	- Kemampuan Belajar	5-8
	- Kondisi Jasmani dan Rohani	9-12
	- Kondisi Lingkungan Sekolah	13-17
	- Unsur-Unsur dinamis dalam belajar	18-21
	- Upaya guru membelajarkan siswa	22-25

2. Blueprint Skala Prestasi Belajar

Tabel 3.2 Blueprint Skala Prestasi Belajar

Variabel	Indikator
Prestasi Belajar	Nilai Raport

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukur, atau memberikan hasil

ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2007). Selaras dengan itu, Azwar (2015) membagi validitas menjadi tiga kelompok, yaitu validitas isi (*content*), validitas konstruk (*construct*), dan prosedur validitas berdasar kriteria (*criterion-related*).

Adapun untuk mengukur validitas item pada skal ini menggunakan koefisien korelasi item total (uji beda), yang mana item yang mempunyai nilai koefisien korelasi $< 0,30$ dinyatakan sebagai item yang tidak valid atau gugur. Item yang mempunyai nilai koefisien korelasi item total $> 0,30$ sebagai item yang validitasnya memuaskan (Azwar, 2015)

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam penelitian beberapa kali pelaksanaan pengumpulan terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut dengan pengukuran yang reliabel. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada antara rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2007).

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas berskala adalah rumus alpha. Rumus alpha dapat diuraikan sebagai berikut.

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) 1 - \frac{\sum S_j^2}{S^2}$$

Untuk Rumus Tersebut :

K = Banyaknya pertanyaan

$\sum S_j^2$ = Nilai Varians Jawaban Item ke-

S^2 = Nilai Varians Skor Total

Kategori interpretasi nilai reliabilitas dijelaskan Arikunto (2010) dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Kategori Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,801 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,601 sampai dengan 0,800	Sedang
Antara 0,401 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,201 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (tak berkolerasi)

H. Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Data mentah yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan mencari beberapa tahapan, yaitu:

1. Mencari *Mean*

Merupakan rata-rata matematik yang harus dihitung dengan cara tertentu dan dapat sebagai jumlah semua angka dibagi oleh banyaknya angka yang dijumlahkan.

2. Mencari deviasi standar

Setelah rata-rata diketahui, maka langkah selanjutnya mencari standar deviasi.

3. Menentukan kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk mendapatkan individu ke dalam suatu kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu konstinum berdasarkan atribut yang diukur.

4. Analisis prosentase

Untuk menentukan prosentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan prosentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

5. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan suatu variabel terikat(Y) dan variabel bebas (X) yang kesemua variabel merupakan jenis data skala. Jadi analisis yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Menurut (Winarsunu, 2004) analisis regresi dapat digunakan untuk (a) mengadakan peramalan atau prediksi besarnya variasi yang digunakan pada variabel Y berdasarkan variabel X, (b) menentukan bentuk hubungan antara variabel X dengan variabel Y, (c) menentukan arah dan besarnya koefisiensi korelasi antara variabel X dengan menggunakan variabel Y.

Untuk menghitung signifikansi persamaan regresi adalah dengan membandingkan nilai F empirik dengan nilai F teoritik yang terdapat pada tabel nilai-nilai F. Untuk pengujian diatas menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

VISI SMP AL FITHRAH MALANG

Membangun serta mewujudkan generasi yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, dan memiliki kemampuan dalam IPTEK serta memiliki keunggulan dan kemandirian.

MISI SMP AL FITHRAH MALANG

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berbasis pada nilai-nilai akhlak ulama Salafunus Sholeh.
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berstandart nasional dengan berbasis pada karakter.
3. Mengembangkan pendidikan dalam penguasaan tehnologi dan pembelajaran bilingual.

TUJUAN SEKOLAH

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan menengah, maka tujuan SMP Al Fithrah Malang dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 1.1.1. Meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam dan wadhifah amaliyah secara benar.
- 2.1.1. Melaksanakan tata tertib sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi seluruh warga sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan Karyawan).
- 2.1.2. 80 % guru sudah melaksanakan pembelajaran kontekstual & melakukan PTK
- 2.1.3. Kehadiran peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 80%

- 2.1.4. Semua kelas melaksanakan pendekatan “pembelajaran aktif” pada semua matapelajaran (Standar Proses)
- 2.1.5. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa (SKL)
- 3.1.1. Mewujudkan penilaian autentik pada kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif sesuai karakteristik mata pelajaran (Standar Penilaian)
- 3.1.2. Melaksanakan penilaian hasil belajar oleh pendidik, sekolah dan pemerintah (Standar Penilaian)
- 3.1.3 Target pencapaian rata-rata nilai UN lulusan .6,5 (Standar Penilaian)
- 3.2.1. Mempertahankan persentase kenaikan kelas dan kelulusan mencapai 100% (Standar Penilaian)
- 3.2.2. Mewujudkan peningkatan prestasi kelulusan (Standar kelulusan)
- 3.2.3. Menyiapkan lulusan yang dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan di masyarakat khususnya dalam menjaga wadzifah amaliyah para Salafunas Sholeh.
- 3.2.4. Menyiapkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi (Standar kelulusan)
- 3.3.1. Memantapkan program 9 K (Kebersihan, Kesucian, Keasrian, Ketertiban, Keamanan, Kekeluargaan, Kenyamanan, Ketentraman, dan Keindahan)
- 3.3.2. Mengembangkan budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan menengah (Standar Pengelolaan)
- 3.3.3. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa (SKL)
- 3.4.1. Membekali siswa dengan teknologi informasi (IT) agar mampu mengakses berbagai informasi secara positif melalui internet / ICT.

- 3.4.2. Mengembangkan potensi siswa dalam menggunakan pengetahuan dan teknologi (SKL)
- 4.1.1. 75% peserta didik dapat mengoperasikan minimal 3 program komputer (Microsoft Word, Excel, Power point, membuat website sederhana). (SKL)
- 4.2.1. Memiliki tim Olimpiade MIPA & KIR yang masuk di tingkat Kabupaten.
- 5.1.1. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman (Standar Sarana)
- 5.2.1. Menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan sebagai wahana sosialisasi warga sekolah dengan masyarakat.
- 5.3.1. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran (Standar Sarana)
- 6.1.1. Memiliki tenaga guru bersertifikat profesional (Standar Ketenagaan)
- 6.2.1. Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (Standar Ketenagaan)
- 7.1.1. Menyelenggarakan manajemen berbasis sekolah (Standar Pengelolaan)
- 7.1.2. Mengoptimalkan peran komite sekolah sebagai mitra kerja sekolah (standar Pengelolaan)
 - 7.2.1. Menumbuhkan semangat budaya mutu secara intensif (SKL)
- 8.1.1. Mewujudkan pengelolaan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil (Standar Pembiayaan)
- 8.2.1. Mengoptimalkan peran masyarakat dan membentuk jejaring dengan stakeholder (Standar Penilaian)
- 8.3.1. Membiasakan budaya antri dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

B. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

a. Skala Motivasi Belajar

Hasil dari analisis data pada skala motivasi belajar diperoleh hasil bahwa terdapat 25 item yang telah valid. Hal tersebut dikarenakan masing-masing item memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r table serta memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05. Sehingga seluruh item tidak perlu ada yang dieliminasi atau dibuang. Berikut disajikan hasil uji validitas skala motivasi belajar.

Tabel 4.1 Blueprint Skala Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Item
Motivasi Belajar	- Cita-Cita	1-4
	- Kemampuan Belajar	5-8
	- Kondisi Jasmani dan Rohani	9-12
	- Kondisi Lingkungan Sekolah	13-17
	- Unsur-Unsur dinamis dalam belajar	18-21
	- Upaya guru membelajarkan siswa	22-25

Sumber: Data diolah 2022

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian statistic dapat diketahui bahwa skala variable motivasi belajar memiliki nilai cronbach's alpha sebesar 0,948 yang berarti lebih besar dari pada 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan pada variable motivasi belajar sudah reliable. Berikut disajikan hasil pengujian reliabilitas :

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	25

Sumber: Data diolah 2022

Hasil perhitungan uji reliabilitas andal, artinya jika skala tersebut diujikan pada waktu dan subyek yang berbeda maka hasil yang diperoleh tidak akan jauh berbeda (ajeg).

3. Paparan Hasil Penelitian

Berikut ini dapat dijelaskan hasil analisis data penelitian yang berhasil dikumpulkan menggunakan kuesioner dan langsung dijawab oleh responden.

a. Hasil Statistik Deskriptif Skala Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	38	50	121	105.68	13.012
Prestasi Belajar	38	61	96	83.39	9.167
Valid N (listwise)	38				

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan table 4.3 dapat diketahui bahwa pada variable motivasi belajar memiliki nilai paling kecil yaitu 50 dan paling besar adalah 121 serta nilai rata-rata 105,68 dan standard deviasi 12,012. Sedangkan pada variable prestasi belajar memiliki nilai paling kecil yaitu 61 dan paling besar adalah 96 serta nilai rata-rata 83,39 dan standard deviasi 9,167, dengan jumlah seluruh responden adalah 38 orang.

b. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

Tabel 4.4 Rumusan Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

Rumusan	Kategori	Skor Skala
$X > (\text{Mean} + \text{SD})$	Tinggi	> 92
$(\text{Mean} - 1 \text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1 \text{SD})$	Sedang	58-92
$X < (\text{Mean} - 1 \text{SD})$	Rendah	< 58

Sumber: Data primer diolah, 2022

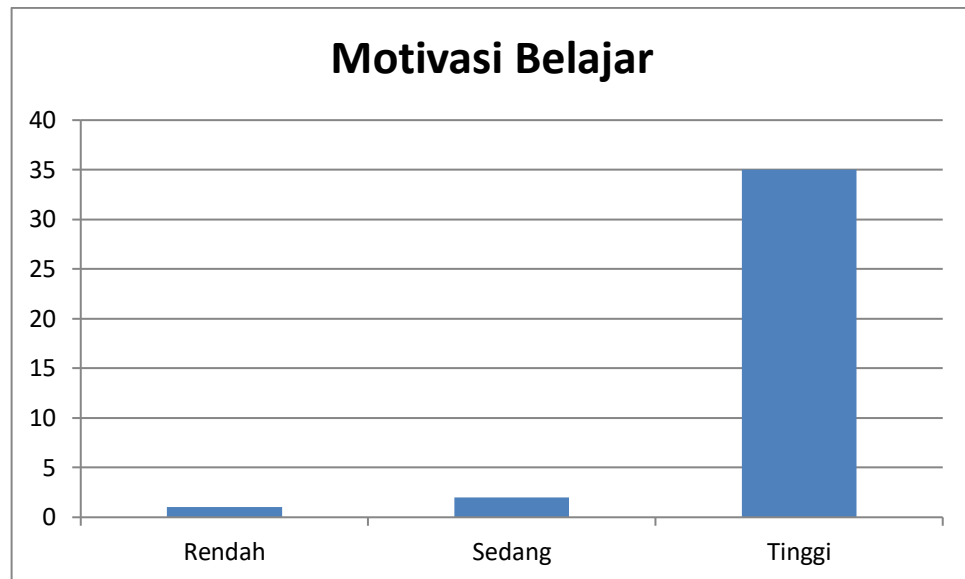
Selanjutnya setelah diketahui rumus kategorisasi maka dapat dilanjutkan untuk mengetahui klasifikasi responden penelitian yang dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan berat pada variable motivasi belajar. Berikut pada table dibawah ini disajikan hasil kategorisasi tingkat motivasi belajar responden:

Tabel 4.5 Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	2.6	2.6	2.6
	Sedang	2	5.3	5.3	7.9
	Tinggi	35	92.1	92.1	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar responden dengan kategori tinggi sebanyak 35 responden (92,1%), termasuk dalam kategori sedang sebanyak 2 responden (5,3%) dan kategori rendah sebanyak 1 orang (2,6%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Berikut juga disajikan gambar prosentase tingkat motivasi belajar.



Gambar 4.1 Prosentase Tingkat Motivasi Belajar

c. Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar

Tabel 4.6 Rumusan Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar

Rumusan	Kategori	Skor Skala
$X > (\text{Mean} + \text{SD})$	Tinggi	> 84
$(\text{Mean} - 1 \text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1 \text{SD})$	Sedang	72-84
$X < (\text{Mean} - 1 \text{SD})$	Rendah	< 72

Sumber: Data primer diolah, 2022

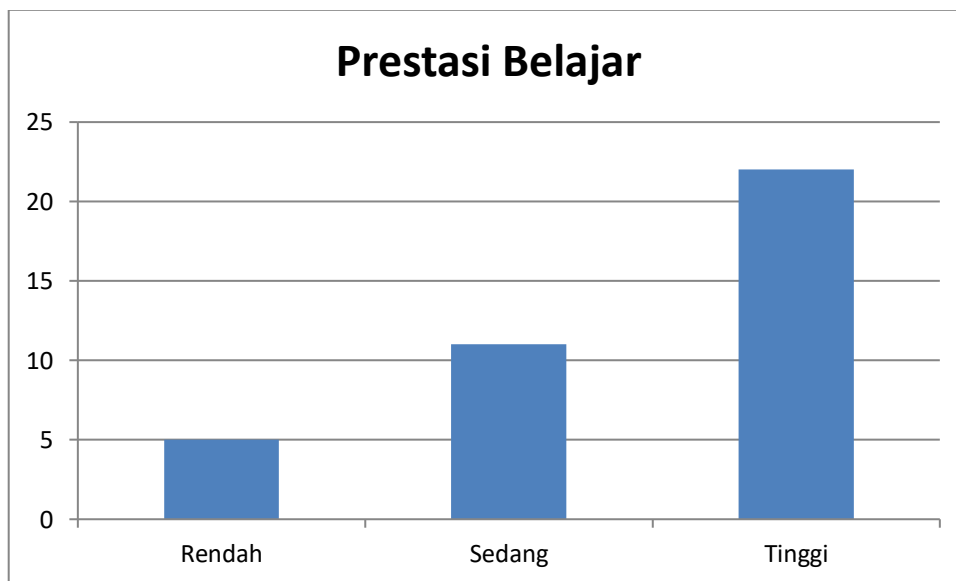
Selanjutnya setelah diketahui rumus kategorisasi maka dapat dilanjutkan untuk mengetahui klasifikasi responden penelitian yang dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan berat pada variable prestasi belajar. Berikut pada table dibawah ini disajikan hasil kategorisasi tingkat prestasi belajar responden:

Tabel 4.7 Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	13.2	13.2	13.2
	Sedang	11	28.9	28.9	42.1
	Tinggi	22	57.9	57.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar responden dengan kategori tinggi sebanyak 22 responden (57,9%), termasuk dalam kategori sedang sebanyak 11 responden (28,9%) dan kategori rendah sebanyak 5 orang (13,2%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi. Berikut juga disajikan gambar prosentase tingkat prestasi belajar.

**Gambar 4.2 Prosentase Tingkat Prestasi Belajar**

d. Uji Normalitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.5789474
	Std. Deviation	3.75363990
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.080
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan table 4.8 diatas dapat diketahui bahwa variable motivasi belajar memiliki nilai signifikansi 0,100 yang berarti variable tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu, penelitian ini dalam pengujian hipotesis menggunakan uji statistic parametric atau regresi linier.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan *Test for linierity* dengan ukuran signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi melebihi nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antar variabel tidak memiliki hubungan yang linier, namun sebaliknya jika nilai yang didapat kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antar variabel memiliki hubungan yang linier. Berikut disajikan hasil pengujian linearitas :

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Koefisien Linearitas (F)	Koefisien Signifikansi	Keterangan
Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar	68,663	0,000	Linear

Berdasarkan table 4.9 dapat diketahui bahwa hubungan antara variable motivasi belajar terhadap prestasi belajar memiliki nilai signifikansi 0,000 dengan nilai $F = 68,663$. Oleh karena hubungan variable tersebut dikatakan linear karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

f. Uji Hipotesis

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa untuk uji asumsi normalitas pada penelitian ini terpenuhi, maka dalam pengujian hipotesis menggunakan statistic parametric yang berupa regresi linier. Berikut hasil uji regresi linier dapat disajikan secara rinci:

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	r^2	p	Keterangan
Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar	0,536	0,579	0,000	Signifikan

Berdasarkan table 4.10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0,536 dengan nilai signifikansi (p) 0,000. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang, sehingga hipotesis yang diajukan dinyatakan dapat **diterima**. Kemudian uji signifikansi dapat dilihat dari tabel Anova sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1800.883	1	1800.883	49.558	.000 ^b
	Residual	1308.195	36	36.339		
	Total	3109.079	37			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar						

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel Anova diatas diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dan juga diperoleh nilai F empirik sebesar 49.558 dan F teoritik sebesar 2,85, hal ini dapat disimpulkan bahwa F empiric lebih besar dari F teoritik. Berdasarkan nilai signifikansi dan nilai F maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang.

4. Pembahasan

Pada bagian ini akan dilakukan pembahasan yang ditujukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Selanjutnya akan dibahas penerimaan terhadap hipotesis penelitian disertai dengan dukungan fakta atau penolakan terhadap hipotesis disertai penjelasan yang diperlukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana yang perhitungannya dilakukan dengan bantuan program *software* SPSS, dan hasil uji koefisien jalur prosentase serta taraf signifikansinya. Secara keseluruhan pengujian tingkat motivasi belajar, tingkat prestasi belajar dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar

Tingkat motivasi belajar dapat tergambar dari jawaban responden dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, selanjutnya hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar pada siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang dengan kategori tinggi sebanyak 35 responden (92,1%), termasuk dalam kategori sedang sebanyak 2 responden (5,3%) dan kategori rendah sebanyak 1 orang (2,6%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Berikut juga disajikan gambar prosentase tingkat motivasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat dari Sardiman (2001: 89) menyatakan bahwa intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Dan juga pendapat dari Sriyanti (Nasution, 2008: 8) menyatakan bahwa motivasi merupakan tenaga penggerak bagi aktivitas belajar anak. Motivasi diartikan sebagai suatu kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu perbuatan. Dengan motivasi yang kuat anak mempunyai banyak tenaga yang mendorong belajar, sehingga aktivitas belajarnya lebih bertahan lama.

Selanjutnya sesuai dengan hasil temuan dilapangan yang menunjukkan fakta bahwa di SMP Alfitrah Kepanjen Malang masing-masing siswa sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi, hal tersebut tergambar dari hasil observasi langsung dilapangan yang menunjukkan bahwa siswa merasa senang ketika mereka tahu bahwa sudah diterima di sekolah impiannya yaitu SMP Alfitrah Kepanjen Malang, para siswa selalu senang ketika belajar, orang tua siswa selalu memberikan kesempatan dalam mengaktualisasikan diri dalam belajar, siswa

sangat suka dengan kegiatan ekstrakurikuler dengan tanpa mengganggu belajarnya, guru selalu memberikan pengajaran dengan jelas dan mudah difahami dengan metode yang dijelankannya.

Dalam agama juga dijelaskan mengenai motivasi belajar yakni Allah berfirman dalam al-Qur'an surat ar-Ra'd ayat 11 :

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Bagi manusia ada malaikta-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghedaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Dari ayat diatas kita bisa mengambil kesimpulan bahwa ternyata motivasi yang paling kuat adalah dari diri seseorang itu sendiri, motivasi sangat berpengaruh dalam gerak-gerik seseorang dalam melakukan tindakannya.

Motivasi adalah separuh dari kesuksesan. Mungkin ini bukan hal yang berlebihan, manakala sebuah motivasi dianggap memiliki peran penting dalam sebuah keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya. Termasuk bagi siswa dalam mencapai prestasinya dalam belajar. Jika tujuan tercapai maka kepuasan akan didapat. Berbagai halangan dan rintangan yang menghadang akan hancur oleh kekuatan motivasi. Begitu pentingnya sebuah motivasi dalam kehidupan manusia hingga agama Islam mengaturnya dalam surah Yusuf ayat 87:

يَا بَنِي إِدْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَيَّأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ ۗ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“ Hai anak-anakku, pergilan kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari Allah, melainkan kaum yang kafir”.

Kemudian hadist nabi sebagai berikut juga menjelaskan:

“Barang siapa yang dikehendak Allah menjad baik, maka ia akan diuji oleh-Nya” (al-Hadist).

Dari beberapa ayat dan hadist diatas sudah jelas bahwa motivasi merupakan faktor utama dalam menjalankan hidup didunia, jika dikaitkan dengan belajar maka motivasi belajar merupakan hal yang penting ditingkatkan agar siswa mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

b. Prestasi Belajar

Tingkat prestasi belajar dapat tergambar dari jawaban responden dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, selanjutnya hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar responden dengan kategori tinggi sebanyak 22 responden (57,9%), termasuk dalam kategori sedang sebanyak 11 responden (28,9%) dan kategori rendah sebanyak 5 orang (13,2%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi. Berikut juga disajikan gambar prosentase tingkat prestasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat dari Samana, (1992: 94) yang mengatakan bahwa prestasi adalah sebagian indikator dan pengetahuan yang dikuasai oleh murid. Tinggi rendahnya prestasi belajar dapat menjadi indikator sedikit banyaknya pengetahuan yang dikuasai oleh anak dalam bidang studi atau kegiatan kurikulum tersebut. Nasution juga mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat

(Nasution, 2008: 8). Hamalik berpendapat bahwa prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah menerima sesuatu (Hamalik, 2003: 45).

Selanjutnya sesuai dengan hasil temuan dilapangan yang menunjukkan fakta bahwa di SMP Alfitrah Kepanjen Malang masing-masing siswa sudah memiliki prestasi belajar yang tinggi, hal tersebut tergambar dari hasil obervasi langsung dilapangan yang menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki semangat untuk terus berprestasi dalam belajar disekolah, hal ini juga tergambar dari nilai yang mereka dapatkan dalam rapor yang mayoritas siswa sudah memiliki nilai diatas rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang sudah baik dan berada dalam kategori tinggi.

c. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS mendapatkan hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Kemudian diperoleh nilai koefisien sebesar 0,536, dikarenakan nilai koefisien memiliki tanda positif maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar berhubungan secara positif yang artinya semakin tinggi tingkat motivasi belajar yang dimiliki siswa maka akan membuat prestasi belajar semakin meningkat juga, begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat motivasi belajar maka membuat tingkat prestasi belajar semakin meningkat.

Hasil penelitian mendukung penelitian terdahulu dari Iswahyuni (2017) dengan menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan memiliki pengaruh sebesar 42,4%. Yang berarti motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Motivasi adalah kekuatan yang mendorong terjadinya belajar, kekuatan itu bisa berupa semangat, keinginan, rasa ingin tahu, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Motivasi adalah sebagai pendorong siswa dalam belajar. Intensitas belajar siswa sudah barang tentu dipengaruhi oleh motivasi. Siswa yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan yang ingin dicapai selama belajar. Karena siswa mempunyai tujuan ingin mengetahui sesuatu itulah akhirnya siswa terdorong untuk mempelajarinya

Prestasi belajar/hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan materi, keterampilan berfikir, maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar tersebut dilambangkan dengan angka atau huruf, seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah. Dari pemahaman tentang teori motivasi belajar dan prestasi belajar. Terlihat bahwa motivasi belajar berperan sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar

siswa. Yang mana prestasi tersebut merupakan salah satu indikator kesuksesan siswa dalam belajar di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan tingkat prestasi belajar pada siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang serta untuk menganalisis pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi belajar dapat tergambar dari jawaban responden dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, selanjutnya hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar pada siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang dengan kategori tinggi sebanyak 35 responden atau sebesar 92,1%, termasuk dalam kategori sedang sebanyak 2 responden atau sebesar 5,3% dan kategori rendah sebanyak 1 orang atau sebesar 2,6%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMP Alfitrah Kepanjen Malang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Berikut juga disajikan gambar prosentase tingkat motivasi belajar.
2. Tingkat prestasi belajar dapat tergambar dari jawaban responden dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, selanjutnya hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar responden dengan kategori tinggi sebanyak 22 responden atau sebesar 57,9%, termasuk dalam kategori sedang sebanyak 11 responden atau sebesar 28,9% dan kategori rendah sebanyak 5 orang atau sebesar 13,2%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMP

Alfitrah Kepanjen Malang memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi. Berikut juga disajikan gambar prosentase tingkat prestasi belajar.

3. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Kemudian diperoleh nilai koefisien sebesar 0,536, dikarenakan nilai koefisien memiliki tanda positif maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar berhubungan secara positif yang artinya semakin tinggi tingkat motivasi belajar yang dimiliki siswa maka akan membuat prestasi belajar semakin meningkat juga, begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat motivasi belajar maka membuat tingkat prestasi belajar semakin meningkat. Hasil penelitian didukung dengan fakta lapangan yang menggambarkan bahwa siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi mayoritas akan memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya terus konsisten dalam memiliki motivasi belajarnya, hal ini juga didukung oleh orang tua yang terus memberikan dukungan dan juga oleh guru yang terus memberikan fasilitas dan metode pembelajaran terbaik agar siswa terus dapat termotivasi sehingga mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan sampel serta objek penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti kepercayaan diri dan kecemasan dalam mempengaruhi prestasi belajar serta menambahkan variabel mediasi agar hasil penelitian dapat lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anni, Chatarina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2006. *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- . 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. S. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- . 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- . 2015. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Brown, James. W dan Thorton, JR. 1971. *A Systematic Approach Toronto*. MS Graw Hill Book Company.
- Crak, R. E Johson dkk. 1997. *Cristian Education, foundation for the Future*, Chicago: Moody Press
- Dalyono M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Basri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- . 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Firmansyah, Iman. 2010. Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Triguna Utama Ciputat. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Iswahyuni. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: PT. (Persero) Penerbitan dan Percetakan
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Samana, A. 1992. *Sistem Pengajaran, Proses Pengembangan Sistem Instruksional dan Pertimbangan Metodologinya*. Yogyakarta: Kanisius
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran*. Cet. 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Sudjiono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Anggota IKAPI
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tirtorahardjo, U. dan Sula L. 1994. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Winarsunu, T. 2004. *Metode Penelitian*. Malang: UMM Press

Winkel. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Petunjuk Pengisian

Pada halaman berikut, disajikan sejumlah pernyataan mengenai pengaruh mlotivasi terhadap prestasi belajar siswa.

Bacalah dan pahami baik-baik setiap pernyataan yang ada, kemudian pilihlah jawaban sesuai kondisi/situasi anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (√) di lembar jawaban yang terpisah, pada salah satu jawaban yang tersedia

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah dalam pernyataan ini. Oleh karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan pengalaman atau keadaan anda. Dan bukan jawaban yang di anggap benar atau salah yang berlaku secara umum.

Mohon anda menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan memastikan bahwa tidak ada pernyataan yang terlewatkan. Sebelum mengisi angket ini, anda dimohon menuliskan identitas anda secara lengkap pada bagian berikut ini. Kerahasiaan identitas anda dijamin sepenuhnya oleh peneliti. Terimakasih atas kesediaan waktu luang anda untuk mengisi angket ini.

Selamat Mengerjakan

A. Identitas Responden

Nama	
Jenis Kelamin	
Umur	
Semester	

B. Kuisisioner Motivasi Belajar

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa sangat senang setelah diterima di SMP					
2	Saya memiliki keinginan untuk meraih hasil belajar terbaik di SMP					
3	Saya yakin bahwa dengan memilih sekolah di SMP akan dapat meraih hasil belajar lebih baik					
4	Saya yakin dengan sekolah di SMP saya mampu mengejar impian					
5	Saya pernah mengalami kesulitan belajar di SMP					
6	Saya selalu menjawab pertanyaan guru dengan benar					
7	Saya selalu siap dalam menerima materi pelajaran dari guru					
8	Saya selalu senang ketika belajar di SMP					
9	Saya selalu menyempatkan makan pagi sebagai penambah stamina dalam proses belajar					
10	Saya selalu meminjam catatan kepada teman jika anda mengalami sakit dan tidak masuk sekolah					
11	Saya selalu mengikuti mata pelajaran dengan kondisi terpaksa					
12	Saya tidak bosan ketika sedang mengikuti pelajaran					
13	Cuaca yang panas sering mengganggu proses pembelajaran di kelas					
14	Kondisi kelas anda selalu nyaman digunakan dalam proses pembelajaran					
15	Didalam kelas saya banyak dipasang kata motivasi yang dapat memotivasi anda dalam belajar					
16	Saya sering terganggu dengan kegaduhan teman didalam kelas pada saat proses belajar mengajar					
17	Saya merasakan ketenangan ketika belajar di SMP					
18	Guru-guru saya selalu memotivasi dengan penguat memberi rasa percaya diri					

19	Orang tua saya selalu memberikan kesempatan untuk mengaktualisasi diri dalam belajar					
20	Dengan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler disekolah, apakah kegiatan itu sangat mempengaruhi belajar anda					
21	Saya merasa semangat ketika saya diberikan kesempatan untuk berpendapat didepan kelas					
22	Saya sangat jelas dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru					
23	Guru saya selalu memberikan tugas rumah atau PR					
24	Guru saya selalu memberikan motivasi belajar disela-sela proses pembelajaran					
25	Saya selalu mempergunakan kesempatan untuk bertanya yang diberikan guru					

Lampiran 2

Tabulasi Data Penelitian

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	
3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
6	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	4	2	4	3	4	2	5	5	5	
7	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	
8	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	
9	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	
10	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
11	4	4	4	5	5	5	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	5	5	5	3	3	4	5	5	5	
12	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	
13	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	3	3	4	5	5	5	
17	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	
18	5	5	5	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	5	5	3	4	3	3	4	4	
19	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
21	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	3	5	3	3	5	2	4	5	5	5	3	5	4	3	
22	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	

23	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
24	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
25	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	2	5	5	3	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	5	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4
28	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	3	3	5	5	3	4	3	3	5	3	3	4	5	4	5	5
29	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4
30	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
32	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
34	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4
35	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
36	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
37	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 3

Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations		
		X
1	Pearson Correlation	.757**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
2	Pearson Correlation	.762**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
3	Pearson Correlation	.804**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
4	Pearson Correlation	.733**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
5	Pearson Correlation	.546**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
6	Pearson Correlation	.622**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
7	Pearson Correlation	.633**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
8	Pearson Correlation	.661**

	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
9	Pearson Correlation	.597**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
10	Pearson Correlation	.608**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
11	Pearson Correlation	.710**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
12	Pearson Correlation	.713**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
13	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
14	Pearson Correlation	.744**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
15	Pearson Correlation	.619**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
16	Pearson Correlation	.705**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38

17	Pearson Correlation	.631**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
18	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
19	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
20	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
21	Pearson Correlation	.525**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	38
22	Pearson Correlation	.690**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
23	Pearson Correlation	.646**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
24	Pearson Correlation	.748**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
25	Pearson Correlation	.732**

	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
X	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	38
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	25

Lampiran 4

Uji Normalitas dan Uji Linieritas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.5789474
	Std. Deviation	3.75363990
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.080
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X Between Groups	(Combined)	2715.662	22	123.439	4.706	.002
	Linearity	1800.883	1	1800.883	68.663	.000
	Deviation from Linearity	914.779	21	43.561	1.661	.159
Within Groups		393.417	15	26.228		
Total		3109.079	37			

Lampiran 5

Uji Regresi Linier

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.568	6.028

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1800.883	1	1800.883	49.558	.000 ^b
	Residual	1308.195	36	36.339		
	Total	3109.079	37			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.729	8.109		3.296	.002
	X	.536	.076	.761	7.040	.000

a. Dependent Variable: Y